

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *comparasi study* yaitu mencari perbandingan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini termasuk penelitian *non eksperimental* dengan desain penelitian adalah *cross sectional*, sekaligus dalam waktu yang sama (Notoadmojo, 2012). Metode statistik yang digunakan adalah statistik inferensial yaitu mencari hubungan antara apakah ada perbedaan beban kerja perawat dengan tingkat stres kerja perawat di bangsal dalam dan bangsal bedah.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bangsal Dalam dan Bangsal Bedah RSUD Panebahan Senopati Bantul.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Bulan Agustus 2017

C. Populasi Dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Hidayat, 2009). Populasi dalam penelitian ini yaitu 34 perawat di Bangsal Dalam dan Bangsal Bedah.

2. Sample

Sample adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Sample dalam penelitian ini adalah perawat di Bangsal Dalam

dan Bangsal Bedah RSUD Panembahan Senopati Bantul. Teknik pengambilan sample adalah total sampling yaitu teknik penentuan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Sehingga, peneliti mengambil seluruh perawat di bangsal bedah dan bangsal dalam sebesar 34 perawat, 17 perawat dari Bangsal Dalam, dan 17 dari Bangsal Bedah.

D. Variable Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel dalam penelitian ini tunggal yaitu *stres kerja perawat*.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Variabel	Defenisi Operasional	Rentang	Skala
Stres kerja	Suatu reaksi dari tubuh akibat tuntutan pekerjaan perawat yang berlebihan. Dan menyebabkan perawat mengalami gejala-gejala fisiologis, psikologis, dan prilaku.	1 : <34 2 : 34-47 3 : >47	Interval

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2013). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa alat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa alat pengumpulan data.

Adapun langkah-langkah perhitungan dalam mengkategorikan tingkat stres kerja adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai *mean* (rata-rata) skor maksimal dan skor minimal

$$\text{Skor maksimal} = 60$$

$$\text{Skor minimal} = 21$$

$$\text{Mean } (M) = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2} = \frac{60 + 21}{2} = 40,5$$

- b. Menentukan standar deviasi (SD)

$$SD = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6} = \frac{60 - 21}{6} = 6,5$$

- c. Penggolongan kategori *mean*

$$X < (M-1.SD) = X < 34$$

$$(M-1.SD) \leq x < (M+1.SD) = 34 \leq X < 47$$

$$X \geq (M + 1.SD) = X \geq 47$$

- d. Menyusun rentang stres berdasarkan skor *mean* :

$$1 = < 34$$

$$2 = 34 - 47$$

$$3 = > 47$$

Kisi-Kisi Instrumen Stres Kerja

Tabel 3.2

Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Fisik	3, 4, 8, 10, 12, 13, 21.	7
Psikologi/Emosi	1, 2, 5, 6, 7, 9, 11, 14, 15, 17, 18, 19, 20.	13
Perilaku	16.	1

1. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang dilakukan dalam suatu penelitian, dimana langkah-langkah pengumpulan data tergantung dari rancangan penelitian dan tehnik yang digunakan (Nursalam, 2010). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- 1) Peneliti ke RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta untuk meminta izin kepada Direktur dan Kepala Ruangan.
- 2) Peneliti dibantu 2 asisten untuk membagikan kuesioner di tempat penelitian.
- 3) Responden diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian.
- 4) Penelitian memberikan *inform consent* kepada responden untuk diisi.
- 5) Responden memberikan 2 kuesioner yaitu kuesioner Beban Kerja dan Tingkat Stres Kerja perawat kepada setiap responden.
- 6) Responden diberi kesempatan untuk mengisi 2 kuesioner selama 45 menit.
- 7) Peneliti memeriksa kelengkapan dan kejelasan isi kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Kuesioner yang telah diterima oleh peneliti kemudian diteliti kelengkapannya dan kesesuaian jawaban yang diberikan. Jika kuesioner belum lengkap maka dikembalikan untuk dilengkapi.
- 8) Kuesioner yang sudah lengkap selanjutnya dikumpulkan untuk dilakukan pengolahan data.

G. Uji Validitas dan Rehabilitas

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2010). Untuk mendapatkan data yang valid, dilakukan pengujian validitas dan reabilitas dari instrumen yang telah disusun (Sugiyono, 2007).

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen (Arikunto, 2006). Untuk menghitung validitas isi kuisisioner dilakukan perhitungan dengan menggunakan teknik kolerasi *Product Moment dengan taraf signifikan 5% pengambilan kesimpulan jika nilai hitung \geq dari nilai r-tabel* maka butir tersebut ditanyakan valid (Notoadmojo, 2005). Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang sudah tervalidasi yaitu DASS 42, sehingga tidak perlu dilakukan uji validitas dan reabilitas karena memiliki nilai validitas dan reliabilitas 0,93 yang diolah berdasarkan penilaian Cronbach's Alpha (Crawford & Henry, 2003).

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas berkaitan dengan pengertian apakah alat ukur cukup akurat, stabil atau konsisten dalam mengukur apa yang akan diukur. Pengukuran reabilitas instrumen dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach* dengan taraf signifikan 5% (Notoadmojo, 2005). Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Dass yang sudah dinyatakan reliabel.

H. Pengolahan Dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

a. *Editing* (mengedit)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. *Coding* (Menskorning)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori, pemberian kode sangat penting apabila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Untuk variabel dependen yaitu *stres kerja* perawat

c. *Entry*(memasukan data)

Data *Entry* adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan krdalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontigensi.

d. *Cleaning* (pembersihan data)

Cleaning adalah pengecekan kembali data-data yang sudah dimasukan untuk memastikan data bebas dari kesalahan. *Cleaning* ini berfungsi untuk mengetahui *missing*, variasi data dan konsistensi data.

e. *Tabulating* (penyusun data)

Melakukan penataan data, yaitu proses penyusunan data kedalam bentuk yang lebih sederhana.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah dan presentasi dari setiap variabel yang ada (Notoadmojo, 2012). Analisa univariat dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Budiarto, Eko (2004) sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P= Presentase

F= Frekuensi

N = Jumlah responden

100%= Bilangan tetap

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan jenis analisis untuk mengetahui hubungan variabel yaitu variabel bebas maupun variabel terikat dengan menggunakan One Sampel Test.

Analisis Bivariat dilakukan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS versi 21.0, untuk melihat hasil perhitungan statistik, digunakan batas 0,05 (5%).

H. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena 90% subjek yang digunakan adalah manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2008). Prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)
Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Responden dijelaskan terlebih dahulu mengenai persetujuan tentang akan dilakukannya penelitian sehingga responden setuju dan peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani.
2. Tanpa nama (*Anonimity*)
Peneliti memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil yang akan disajikan. Penelitian memberikan kode angka sebagai pengganti nama responden sehingga identitas responden dapat terjamin kerahasiannya.
3. Kerahasian
Kerahasian dari data yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitiannya. Penelitian ini sangat dijaga kerahasiaannya dan dijamin keamanannya guna mengembangkan penelitian yang selanjutnya akan dibuat oleh peneliti lain. Hardfile berupa kuisioner akan peneliti hanguskan 3 bulan setelah penelitian dan soffile pada penyimpanan komputer akan diberi password untuk melindungi kerahasiaan data dari reponde.

I. Jalannya Penelitian

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di lapangan. Tahap jalannya penelitian ini adalah :

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti menentukan judul dan konsultasi dengan pembimbing
 - b. Peneliti mengurus perizinan dari ketua prodi S1-ilmu Keperawatan Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan pada RSUD Panembahan Senopati Bantul.
 - c. Peneliti memebrika surta permohonan melakukan studi pendahuluan.
 - d. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal
 - e. Peneliti menyusun proposal dan konsultasi dengana dosen pembimbing.
 - f. Peneliti mengadakan seminar proposal.
 - g. Peneliti melakukan revisi proposal.
 - h. Peneliti melanjutkan uji validitas dan uji reliabilitas.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan pertemuan dengan kepala ruang bangsal dalam dan bangsal bedah di RSUD Panembahan Senopati Bantul tentang tujuan dan maksud serta prosedur pelaksanaan penelitian.
 - b. Memilih responden sesuai kriteria yang ditetapkan.
 - c. Memberikan *informed consnt* untuk ditandatangani sebagai bukti bahwa bersedia menjadi responden penelitian.
 - d. Membagikan kuisisioner untuk dijawab oleh reponden dan diminta untuk mengisis kuisisioner sesuai dengan kolom yang telah ada.
 - e. Saat pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu oleh asisten peneliti yaitu teman peneliti berjumlah 1 orangdengan latar belakang pendidikan keperawatan. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan apersepsi dengan asissten penelitian. Kemudian peneliti dan asisten penelitian menjelaskan maksud dan tujuan serta menyebarkan lembar *informed consnt*dan perawat dianjurkan untuk bertanya terlebih dahulu apabila ada

pertanyaan atau pernyataan yang kurang jelas, setelah perawat mengisi *informed consnt* tersebut yang menyatakan bahwa perawat bersedia menjadi responden penelitian. Peneliti dan asisten penelitian langsung memberika kuisisioner beban kerja dan tingkat stres kerja kepada perawat.

3. Tahap penyelesaian
 - a. Tahap akhir dari penelitian ini adalah mengelola data dan menganalisa data dengan menggunakan komputer.
 - b. Data diolah, dianalisis, dan dituangkan dalam bentuk tulisan untuk penyelesaian penyusunan laporan hasil penelitian.
 - c. Merevisi laporan sesuai saran dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar hasil
 - d. Melakukan uji hasil penelitian dan melakukan perbaikan laporan.
 - e. Menyerahkan hasil perbaikan untuk dikoreksi lagi oleh pembimbing.
 - f. Melakukan pengumpulan laporan hasil skripsi.